
Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Eko Prasetyo¹, Farida^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Magelang; farida_feb@unimma.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>

*Correspondensi: Farida

Email: farida_feb@unimma.ac.id

Published: Mei, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *E-Commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Magelang dan dengan teknik purposive sampling, dan diperoleh sampel sebanyak 71 responden. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Keywords: *e-commerce, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, literasi keuangan, kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang berperan besar dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengembangan UMKM Indonesia memiliki peran penting seperti strategi penciptaan lapangan kerja, kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan pemulihan sosial (T. Tambunan, 2002). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki populasi terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat Jumlah penduduk yang padat membuat Indonesia dihadapkan dengan beberapa problematika diantaranya adalah masalah pengangguran dan kemiskinan (Badan Kebijakan Fiskal, 2020). UMKM menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja Indonesia dan memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (Bank Indonesia, 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Magelang, jumlah UMKM di Kota Magelang mengalami peningkatan sejak tahun 2011 hingga tahun 2017. Akan tetapi, tahun 2019 jumlah UMKM di Kota Magelang sebanyak 1.834. Jumlah tersebut terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 dengan jumlah 1.678 pelaku usaha (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang). Andhi, (2020) mengatakan bahwa penurunan jumlah UMKM diakibatkan oleh beberapa factor, yaitu pemilik meninggal dunia, alih profesi, pindah alamat, serta terjadinya kebangkrutan. UMKM yang mengalami kebangkrutan mengakibatkan penurunan omset. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang jumlah omset pada tahun 2019 sebesar Rp 20.258.512.250 per bulan, sedangkan pada tahun 2020 tercatat omset UMKM hanya sebesar Rp 13.885.796.900 per bulan. Penurunan omset ini juga terjadi karena adanya kendala yaitu minimnya pengetahuan bisnis pelaku UMKM (Gatra, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola belanja konsumen. Seringkali, meski berbelanja online, banyak pelanggan yang membeli produk langsung di toko atau mal. Namun, saat ini, karena pembatasan pemerintah dan pembatasan domestik, konsumen tidak diizinkan untuk pergi. Perubahan pola belanja konsumen ini juga berlaku untuk beberapa konsumen yang berbelanja disiang hari karena jumlahnya lebih

rendah hal ini berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang semakin rendah pula oleh karena itu pemilik bisnis mulai melakukan perubahan dengan membuka toko atau penjualan online melalui *e-commerce*.

E-Commerce adalah sistem untuk menjual, membeli, dan memasarkan produk elektronik. Peningkatan bisnis *e-commerce* ini diharapkan juga bisa membantu perkembangan usaha para pelaku UMKM. *E-commerce* dapat menjadi peluang besar untuk pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya serta memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global sehingga berpeluang menembus ekspor (Karyati, 2019). Hasil penelitian Khaira dan Jalalluddin (2021), Setyorini et al (2019), Rahmadiyah et al (2017) menemukan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian juga dilakukan oleh Subagio dan Saraswati (2020) dan Tiandra et al (2019) yang menemukan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Lestari dan Rustiana, 2019a). Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan (Lestari dan Rustiana, 2019a). Hasil penelitian dari Lestari dan Rustiana (2019a), Abdillah et al (2019) dan Sitorus (2017) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Budaya organisasi dikaitkan dengan *e-commerce* untuk meningkatkan keuntungan. Apabila pemilik bisnis, manajer dan karyawan itu memiliki budaya organisasi yang tinggi dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dalam memahami, belajar tentang *e-commerce* dengan menilai dimensi, pendapatan yang disesuaikan dengan usia, dan penganggaran dapat meningkat. Hasil penelitian dari Ayu et al (2021), Purnata dan Suaradikha (2019) dan (Agustin, 2020) menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan untuk mengelola keuangannya secara efektif, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Pemahaman serta pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh pelaku UMKM. Hal tersebut dikarenakan inklusi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM (Desiyanti, 2016). Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya dikarenakan UMKM cenderung memiliki orientasi jangka pendek, tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan, aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten, dan sistem pengelolaan keuangan yang belum terstruktur. Selain itu sulitnya akses pembiayaan karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan juga menjadi masalah. Hasil penelitian dari Ninin dan Kusumaningtias (2021), (Yanti, 2019a) dan (Kasendah & Wijayangka, 2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Diana dan Mawardi (2021) yang berjudul Pengaruh *e-commerce*, Pengetahuan Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang. *E-Commerce* dengan indikator aktifitas pembelian, penjualan pemasaran dan sistem elektronik. Menjelaskan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan Akuntansi dengan indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Budaya Organisasi dengan *indicator*

involment, consistency, adaptability dan *mission*. Budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan satu variabel yaitu variabel literasi keuangan serta objek penelitiannya.

Menambahkan variabel literasi keuangan Literasi keuangan mencerminkan peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Komponen yang ada dalam literasi keuangan juga meliputi wawasan tentang konsep dari keuangan, pemahaman mengenai komunikasi tentang suatu konsep keuangan, serta kemampuan mengelola keuangan yang kemudian dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan. Pemahaman serta pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM karena literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebuah usaha sehingga hal ini juga akan berdampak terhadap kinerja sebuah UMKM (Aribawa, 2016).

Perbedaan yang kedua yaitu objek penelitian yang dipilih yaitu dilakukan di UMKM Kota Magelang. Hal ini dikarenakan jumlah UMKM di Kota Magelang serta omset UMKM Kota Magelang mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu, telah dijelaskan oleh Kepala Seksi Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Mikro pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, bahwa penurunan omset terjadi karena minimnya pengetahuan bisnis yang dimiliki oleh para wirausahawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Magelang.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi didalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Magelang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM yang masuk dalam daftar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, lama usaha minimal 1 tahun dan sudah menggunakan *e-commerce* Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan dengan penyebaran kuisisioner.

Prosedur Intervensi

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung dengan mengirimkan langsung ke UMKM yang sudah sesuai dengan kriteria penyampelan dan juga dilakukan penyebaran secara online melalui *google form*.

Instrumen Penelitian

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tertera dalam tabel di bawah ini

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Kinerja UMKM)	Kinerja UMKM adalah hasil dari pekerjaan yang direalisasikan sepenuhnya dan jika dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau standar yang diprediksi dan disepakati dalam bisnis dengan aset nilai tambah dan pendapatan yang ditentukan oleh undang-undang (Setiawati et al., 2021).	Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitian Kaplan, Robert S dan Norton (2005) dengan 4 item pertanyaan untuk indikatornya yaitu : 1. Pertumbuhan usaha 2. Total pendapatan usaha 3. Total order 4. Posisi kas usaha
2.	E-Commerce (E)	Menurut Turban. et al., (2015) "E-Commerce diartikan tidak hanya pembelian dan penjualan barang dan jasa, tetapi melakukan semua jenis bisnis <i>online</i> seperti memberi pelayanan ke pelanggan, bekerja sama dengan pebisnis lainnya, melakukan pembelajaran secara <i>online</i> , serta memanfaatkan transaksi secara <i>online</i> dalam suatu institusi.	Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitiannya Sarastyarini et al., (2018) dengan 4 item pertanyaan untuk indikatornya : 1. Aktifitas pembelian 2. Penjualan 3. Pemasaran barang dan jasa 4. Sistem elektronik
3.	Pengehtahuan Akuntansi (PA)	Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Setiawati et al., 2021)	Instrumen penelitian ini mengacu dari penelitiannya (Lestanti, 2015) dengan 2 item pertanyaan untuk indikatornya : 1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural
4.	Budaya Organisasi (BO)	Budaya organisasi adalah contoh dari keyakinan dan nilai organisasi, dan menjadi standar karena semua anggota percaya dan berlatih dalam menjalankan tugasnya sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan masalah terkait, atau aturan organisas(Setiawati et al., 2021)	Instrumen penelitian ini mengacu pada Pabundu (2014) dengan 4 item pertanyaan untuk indikatornya : 1. Keterlibatan 2. Konsistensi 3. Adaptabilitas 4. Misi
5.	Literasi Keuangan (LK)	Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalisir keputusan yang salah yang akan diambil terhadap isu ekonomi dan keuangan. (Yanti, 2019a).	Instrument penelitian ini mengacu dari penelitian Dwitya Aribawa (2016) dengan 4 item pertanyaan untuk indikatornya yaitu : 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Data

Sampel penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UMKM yang ada di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang dapat diolah 71 responden. Hasil penyebaran kuesioner secara ringkas akan disediakan dalam tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Uraian	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	100
Kuesioner yang kembali	75
Kuesioner melalui google form	40
Tidak memenuhi kriteria	(2)
Kuesioner secara langsung	60
Kuesioner yang tidak kembali	(25)
Kuesioner yang rusak	(2)
Jumlah kuesioner yang diolah	71
Tingkat pengambilan kuesioner	75%
Tingkat pengambilan kuesioner yang dapat diolah	71%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Statistik Deskriptif Responden

Analisis ini memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden mengenai umur, jenis kelamin, dan pendidikan. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, maka dapat menyajikan tabel 3 tentang profil responden.

Tabel 3. Profil Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	35,2%
Perempuan	46	64,8%
Umur		
21-30 tahun	32	45,1%
31-40 tahun	26	36,6%
>40 tahun	13	18,3%
Tingkat Pendidikan		
SD	3	4,2%
SMP	9	12,7%
SMA/Sederajat	54	76,1%
D3	4	5,6%
S1	1	1,4%
S2/S3	0	0
Omset		
< Rp 25.000.000,00	70	98,6%
Rp. 25.100.000,00 – Rp 108.000.000,00	1	1,4%
Jumlah		100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia diantara 21 sampai 30 dan sebagian besar berjenis kelamin wanita. Jika dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik dan karyawan di UMKM di Kota Magelang memiliki tingkat pendidikan yang cukup.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum sebagaimana disajikan dalam tabel 4.3

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E-commerce</i>	71	1	5	3,30	0,939
Pengetahuan Akuntansi	71	3	5	3,49	0,588
Budaya Organisasi	71	3	5	3,45	0,605
Literasi Keuangan	71	1	5	3,55	0,674
Kinerja UMKM	71	1	5	2,46	0,853
Valid N (listwise)	71				

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan analisis deskriptif dapat disusun penjelasan pada masing-masing variabel, yaitu:

1. Jawaban responden dari variabel *e-commerce* mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,30. Nilai rata-rata ini berarti bahwa responden menjawab netral. Nilai standar deviasi sebesar 0,939 yang berarti bahwa perbedaan terhadap nilai rata-rata variabel *e-commerce* sebesar 0,939.
2. Jawaban responden dari variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 3 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,49 yang berarti bahwa responden menjawab netral. Nilai standar deviasi sebesar 0,588 dimana hal ini menunjukkan bahwa perbedaan terhadap nilai rata-rata variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,588.
3. Jawaban responden untuk variabel budaya organisasi mempunyai nilai minimum sebesar 3 dan maksimum sebesar 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,45 yang memiliki arti bahwa sebagian besar responden menjawab netral. Nilai standar deviasi yang didapat sebesar 0,605 sehingga menunjukkan bahwa perbedaan jawaban responden terhadap nilai rata-rata variabel budaya organisasi sebesar 0,605.
4. Jawaban responden pada variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 dengan rata-rata sebesar 3,55 yang berarti bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,674 menunjukkan bahwa perbedaan jawaban dari responden atas variabel literasi keuangan sebesar 0,674.
5. Jawaban responden pada variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata sebesar 2,46 yang memiliki arti bahwa sebagian responden menjawab tidak setuju. Nilai standar deviasi sebesar 0,853 yang berarti bahwa perbedaan jawaban responden dari variabel kinerja UMKM sebesar 0,853.

Uji Kualitas Data

1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai *KMO and*

Bartlett's Test > 0,5 dan suatu butir pernyataan dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pernyataan dengan jumlah skor seluruh pernyataan yang ditunjukkan dengan nilai *cross loading* > 0,5. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 dan 6

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO and Bartlett's Test	Keterangan
E	0,748	Valid
PA	0,896	Valid
BO	0,679	Valid
LK	0,786	Valid
KUMKM	0,596	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Tabel 6. Tabel Cross Loading

ITEM	E	PA	BO	LK	KUMKM	Keterangan
E1	0,801					Valid
E2	0,895					Valid
E3	0,817					Valid
E4	0,785					Valid
E5	0,608					Valid
PA1		0,940				Valid
PA2		0,924				Valid
PA3		0,939				Valid
PA4		0,938				Valid
PA5		0,949				Valid
PA6		0,964				Valid
PA7		0,938				Valid
BO1			0,865			Valid
BO2			0,828			Valid
BO3			0,786			Valid
LK1				0,691		Valid
LK2				0,837		Valid
LK3				0,857		Valid
LK4				0,893		Valid
KUMKM5					0,658	Valid
KUMKM7					0,927	Valid
KUMKM8					0,931	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Hasil *cross loading* pada tabel 6 menunjukkan bahwa indikator-indikator dengan nilai *cross loading* > 0,50 adalah valid. Terdapat 22 pernyataan valid atau sebesar 62,9% dan pernyataan tidak valid sejumlah 13 pernyataan atau sebesar 37,1% dengan total item pernyataan sebanyak 35. Pernyataan yang tidak valid meliputi BO4, BO5, LK5, LK6, LK7, LK8, KUMKM1, KUMKM2, KUMKM3, KUMKM4, KUMKM6, KUMKM9, KUMKM10. Pernyataan tersebut tidak valid karena *cross loading* < 0,50, sehingga tidak dapat digunakan kedalam proses pengujian selanjutnya.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel *e-commerce*, pengetahuan akuntansi,

budaya organisasi, literasi keuangan dan kinerja UMKM *Cronbach Alpha* > 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel. Ringkasan hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 7. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
E	0,839	Reliabel
PA	0,979	Reliabel
BO	0,765	Reliabel
LK	0,830	Reliabel
KUMKM	0,796	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi yang disajikan dalam tabel 8

Tabel 8. Koefisien Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,064	0,758		-0,084	0,933
<i>E-commerce</i>	0,098	0,110	0,107	0,886	0,379
Pengetahuan Akuntansi	-0,363	0,535	-0,250	-0,677	0,501
Budaya Organisasi	0,690	0,517	0,490	1,334	0,187
Literasi Keuangan	0,302	0,161	0,239	1,873	0,065

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 8 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$K = -0,064 + 0,098E - 0,363PA + 0,690BO + 0,302LK + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien dari *e-commerce*, budaya organisasi, dan literasi keuangan bernilai positif sedangkan pengetahuan akuntansi bernilai negatif. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,064 yang bermakna bahwa setiap kenaikan variabel *e-commerce* dan budaya organisasi setiap 1 poin maka akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,064 poin dengan asumsi koefisien variabel lain tetap serta setiap kenaikan variabel pengetahuan akuntansi setiap 1 poin maka akan menaikkan kinerja UMKM.
- Koefisien *e-commerce* (E) sebesar 0,098 yang bermakna bahwa setiap kenaikan *e-commerce* satu satuan akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,098.
- Koefisien pengetahuan akuntansi (PA) sebesar 0,363 yang bermakna bahwa setiap penurunan pengetahuan akuntansi satu satuan akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,363
- Koefisien budaya organisasi (BO) sebesar 0,690 yang bermakna bahwa setiap kenaikan budaya organisasi (BO) satu satuan akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,690.
- Koefisien literasi keuangan sebesar 0,302 yang bermakna bahwa setiap kenaikan literasi keuangan (LK) satu satuan akan menaikkan kinerja UMKM sebesar 0,302.

Pengujian Hipotesis

1. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Berdasarkan hasil uji Adjusted R Square pada tabel 9 besarnya R² adalah sebesar 0,432. Hal ini berarti bahwa variabel *E-commerce* (E), Pengetahuan Akuntansi (PA), Budaya Organisasi (BO), Literasi Keuangan (LK) dalam menjelaskan variabel Kinerja UMKM (KUMKM) sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% (100%-13,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model pada penelitian ini. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan dalam tabel 9

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
0,432 ^a	0,186	0,137	0,792

Sumber : Data primer diolah 2022

2. Uji F

Uji statistik f digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual (*goodness of fit*). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikan 5% dengan derajat kebebasan pembilang $df = k$ dan derajat kebebasan penyebut ($df = n-k-1$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau singkatan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008 dan F hitung sebesar 3,778. Nilai didapat dari $df = n-k-1$. Berdasarkan jumlah responden ($n = 71$) dengan jumlah variabel bebas ($k = 5$), maka $df_1 = k - 1 = 4$, $df_2 = n - k - 1 = 71 - 5 - 1 = 65$ maka diperoleh nilai sebesar 2,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $3,778 > 2,36$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa model penelitian layak atau *fit*. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Uji F

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,491	4	2,373	3,778	0,008 ^a
Residual	41,451	66	0,628		
Total	50,942	70			

Sumber : Data primer diolah 2022

3. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah $n = 71$ dan $df = n-1$, maka $df = 70$ sehingga diperoleh hasil t tabel sebesar 1,667 dengan nilai signifikansi 0,05. Ringkasan hasil uji t disajikan dalam tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
E	0,886	1,667	0,379	H1 tidak diterima
PA	-0,677	-1,667	0,501	H2 tidak diterima
BO	1,334	1,667	0,187	H3 tidak diterima
LK	1,873	1,667	0,065	H4 tidak diterima

Sumber : Data primer diolah 2022

PEMBAHASAN

Pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang minim dari para pelaku usaha untuk menggunakan *e-commerce* dan penggunaan yang belum maksimal, sehingga mengakibatkan belum adanya dampak yang positif terhadap omzet penjualan (Subagio & Saraswati, 2020). Meskipun UMKM memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan *e-commerce* sebagai salah satu alternative untuk memaksimalkan kinerja, akan tetapi tidak semua UMKM mempunyai kapabilitas dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-commerce* secara maksimal. Pengetahuan dan keahlian penggunaan dapat menjadi salah satu penyebab perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan *e-commerce*. Sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Tiandra et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagio & Saraswati (2020) dan Tiandra et al., (2019) dengan hasil bahwa penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaira & Jalalluddin (2021), Setyorini et al., (2019), Hanum & Sinarasri (2017), dan Rahmadiyah et al., (2017).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM

Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha dan karyawan. Apabila ditarik sebuah kesimpulan, maka pengetahuan akuntansi belum dapat meningkatkan kinerja UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik usaha terkait akuntansi (Pricilia, 2020). Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dan karyawannya hanya terbatas pada rumus persamaan dasar akuntansi saja. Pengetahuan mengenai proses penjurjanaan, mekanisme debit dan kredit, serta pengelompokkan akun masih belum dimiliki oleh para pelaku UMKM, sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pelaku usaha di Kota Magelang masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai akuntansi, karena pelaporan yang dilakukan hanya sebatas pada kas keluar masuk serta perhitungan laba saja. Oleh karena itu, para pelaku usaha dinilai belum dapat memanfaatkan pengetahuan terkait sistem akuntansi secara maksimal sehingga belum dapat mempengaruhi kinerja usaha mereka.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pricilia (2020) dan Tambunan, (2019) dengan hasil pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dan Abdillah et al., (2019).

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja UMKM

Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, variabel budaya organisasi tidak berpengaruh karena UMKM belum memiliki struktur organisasi yang jelas dan pengambilan keputusan yang tidak didasarkan pada informasi akuntansi. Budaya organisasi yang ada di UMKM belum kondusif dalam menciptakan budaya organisasi yang lebih stabil, lebih maju, serta lebih mampu menghadapi perubahan (Agustin, 2020).

Pengambilan keputusan yang dilakukan tidak sesuai dengan budaya dan prosedur yang ada mengakibatkan para pelaku usaha belum dapat memanfaatkan budaya organisasi yang terbentuk belum maksimal, sehingga budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2021) , namun tidak sejalan dengan penelitian Ayu et al. (2021).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha dan karyawan. Apabila ditarik sebuah kesimpulan, maka literasi keuangan belum dapat meningkatkan kinerja UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik usaha terkait pencatatan pembukuan keluar masuk kas, menyusun anggaran dan melakukan perencanaan serta kurangnya berhati-hati dalam melakukan tindakan pengambilan kredit yang ditunjukkan pada indikator perilaku pada variabel literasi keuangan (Aprilia, 2020)

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2020) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninin & Kusumaningtias (2021), Yanti (2019) dan Wahyuni.,et al (2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 responden yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan usaha. Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil R_2 menunjukkan besarnya *Adjusted R₂* sebesar 0,432. Hal ini berarti bahwa variabel *E-commerce* (E), Pengetahuan Akuntansi (PA), Budaya Organisasi (BO), Literasi Keuangan (LK) dalam menjelaskan variabel Kinerja UMKM (KUMKM) sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% (100%-13,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model pada penelitian ini.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu indikator yang digunakan pada variabel *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan masih belum dapat mewakili variabel tersebut pada UMKM, dan variabel independen menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 13,7%. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator-indikator yang tepat dalam pengukuran variabelnya, dan menambah variabel lain seperti inklusi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9.
- Agustin. (2020). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 8–18.
- Andhi. (2020). *Fenomena Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Magelang*.
- Aprilia. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Ayu, L., Savitri, D., Natariasari, & Riska. (2021). Kinerja UMKM Ditinjau Dari Budaya Organisasi,

Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total dan Modal Sosial. *Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2.

Badan Kebijakan Fiskal, K. (n. d. . (2020). *Masalah Pengangguran dan Kemiskinan*.

Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2.

Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). *Pengaruh Sistem Penjualan E-Commerce Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh*. 10(04).

Gatra.com. (2020).

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.

Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang). *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8.

Indonesia, B. (2015). *Booklet Keuangan Inklusif*.

Kaplan, Robert S dan Norton, D. P. (2005). *The Balanced Scorecard Measures That Drive Performance*.

Karyati, I. puspita. (2019). *E-Commerce Untuk UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
<https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/pusdiklat-keuangan-umum-ecommerce-untuk-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-11-05-ebe6e220/>

Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Manajemen Dan Bisnis*, 3.

Khaira, M., & Jalalluddin. (2021). Pengaruh Sistem Penjualan E-Commerce Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3, 93–103.

Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019a). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1.

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019b). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1.

- Ninin, M. R. H., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).
- Pabundu, T. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Pricilia, R. (2020). Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah magelang tahun 2020. *Skripsi*.
- Purnata, & Suaradikha. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28.
- Rahmaniyah, Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Kecamatan Buleleng). *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8.
- Sarastyarini, Werin, N. M., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh E-Commerce dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24.
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba UMKM. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3.
- Sitorus Henrianto, & Djosua, S. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2.
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga. *Journal of Law, Economics, and English*, 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa I)*. Salemba Empat.
- Tiandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4.
- Turban., King, D., L. J. K., Liang, T. P., & Turban, D. C. (2015). *Electronic Commerce A Managerial and Social Networks Perspective*.

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.